

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea reptans* Poir.) DI AGROSAYUR TEGALSERUAN GROGOL BUNGAH GRESIK

Oleh:
Mochamad Faiq Atto'illah
190101008



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Budidaya Tanaman Kangkung (*Ipomoea Reptans* Poir.) Di Kebun Sayur Tegalseruan Grogol Bungah Gresik” dapat terselesaikan. Kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh penulis merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik dalam menyelesaikan studi.

Penyusunan laporan PKL ini dapat berjalan dengan baik berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran, dan fasilitas kepada penulis selama PKL berlangsung, antara lain:

1. Kedua orang tua serta keluarga.
2. Bapak Ir. Rahmad Jumadi, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik sekaligus dosen pembimbing PKL.
3. Ibu Wiharyanti Nur Lailiyah, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
5. Teman-teman mahasiswa Agroteknologi 2019, serta seluruh mahasiswa Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PKL ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan PKL ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca laporan.

Gresik, Maret 2023

Penulis

RINGKASAN

Kangkung merupakan tanaman yang digemari masyarakat indonesia, karena mudah untuk dibudidayakan dan harganya yang terjangkau. Produksi kangkung di Jawa Timur sebesar 29,064 ton sedangkan produksi kangkung di wilayah Gresik sebesar 708,4 ton. Jumlah produksi di wilayah Gresik tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Timur. Maka dari itu, untuk meningkatkan produktifitas kangkung perlu dilakukan perbaikan budidaya dan analisis usaha tani. Tujuan pelaksanaan PKL untuk mempelajari, mendalami, dan mengetahui secara khusus tentang teknik budidaya dan analisis usaha tani tanaman kangkung (*Ipomoea reptans poir*). Kegiatan PKL dilaksanakan di Agrosayur Tegalseruan Grogol Bungah Gresik selama 40 hari dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai 10 September 2022. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKL adalah observasi, partisipasi aktif, diskusi dan wawancara serta dokumentasi. Budidaya yang dilakukan ditempat PKL yaitu persiapan tanam, penanaman, perawatan dan pemanenan. Produksi tanaman kangkung menghasilkan 150 ikat dengan total hasil dari penjualan sebesar Rp. 150.000,- dengan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 36.500,- serta hasil panen sebesar 7.500 ikat/ha. Usaha tanaman kangkung di Agrosayur adalah layak untuk diusahakan dengan nilai R/C ratio sebesar 2,23; BEP dalam unit sebesar 50,71 ikat dan BEP dalam rupiah sebesar Rp. 50,7142.

Kata Kunci : Analisis Usaha Tani, Budidaya, Tanaman Kangkung

ABSTRACT

Kale is a plant that is popular with Indonesian people, because it is easy to cultivate and the price is affordable. Kale production in East Java was 29,064 tons while kale production in Gresik was 708.4 tons. The amount of production in the Gresik area is still relatively low when compared to other districts/cities in East Java. Therefore, to increase the productivity of water spinach, it is necessary to improve cultivation and farming analysis. The purpose of implementing street vendors is to study, explore, and know specifically about the cultivation techniques and analysis of water spinach farming (*Ipomoea reptans poir*). PKL activities were carried out at Agrosayur Tegalseruan Grogol Bungah Gresik for 40 days starting from August 1 to September 10 2022. The methods used in carrying out street vendors were observation, active participation, discussion and interviews as well as documentation. Cultivation is carried out at the street vendors, namely preparation for planting, planting, maintenance and harvesting. Kale plant production produces 150 bunches with a total proceeds from sales of Rp. 150.000,- with the required cost of Rp. 36.500,- and a yield of 7.500 bundles/ha. Kale plant business in Agrosayur is feasible to be cultivated with an R/C ratio of 2,23; BEP in units is 50,71 bundles and BEP in rupiah is Rp. 50,7142.

Keywords : Analysis of Farming, Cultivation, Kale Plants

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PKL.....	3
1.1.1 Tujuan Umum PKL.....	3
1.1.2 Tujuan Khusus PKL.....	3
1.3 Manfaat PKL.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Taksonomi dan Morfologi Tanaman Kangkung	4
2.1.1 Taksonomi Tanaman Kangkung	4
2.1.2 Morfologi Tanaman Kangkung.....	5
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Kangkung.....	7
2.3 Prosedur Budidaya Tanaman Kangkung.....	10
2.3.1 Persiapan Lahan	10
2.3.2 Penanaman	11
2.3.3 Pemeliharaan.....	11
2.3.4 Pemanenan	12
2.4 Pupuk Organik.....	12
2.5 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Kangkung	14
2.5.1 Faktor Genetik.....	14
2.5.2 Faktor Eksternal	15
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	17

3.2 Metode Pengumpulan Data	17
3.1.1 Pengumpulan Data Primer	17
3.1.2 Pengumpulan Data Sekunder	18
3.3 Pelaksanaan Kegiatan.....	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil	20
4.1.1 Persiapan Lahan	20
4.1.2 Penanaman	21
4.1.3 Perawatan	22
4.1.4 Pemanenan	24
4.1.5 Usaha Tani Tanaman Kangkung.....	24
4.1.5.1 Struktur dan Sistem Penggunaan Lahan.....	24
4.1.5.2 Pola Tanam dan Adopsi Teknologi	24
4.1.6 Penggunaan Faktor Produksi Usaha Kangkung.....	25
4.1.7 Produksi dan Biaya Produksi	26
4.1.8 Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Kangkung	28
4.2 Pembahasan.....	31
BAB 5 PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapang	19
Tabel 4.1	Komponen Usaha Tani Kangkung di Agrosayur	27



DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Akar Tanaman Kangkung	5
Gambar 2.2	Batang Tanaman Kangkung	5
Gambar 2.3	Daun Tanaman Kangkung	6
Gambar 2.4	Bunga dan Biji Tanaman Kangkung	6
Gambar 4.1	Pengolahan Lahan	20
Gambar 4.2	Pembuatan Guludan	21
Gambar 4.3	Penanaman	21
Gambar 4.4	Penyiraman	22
Gambar 4.5	Pemupukan	23
Gambar 4.6	Penyiangan	23
Gambar 4.7	Pemanenan	24
No.	Lampiran	Halaman
Gambar 1.	Orientasi Kebun dan Pembersihan Lahan	37
Gambar 2.	Pembajakan Lahan dan Pembuatan Guludan	37
Gambar 3.	Penanaman Benih Kangkung	37
Gambar 4.	Pengambilan Pupuk dan Pemupukan	38
Gambar 5.	Penyiraman dan Pembersihan Gulma Tanaman Kangkung	38
Gambar 6.	Pemanenan Kangkung	38